

**THE INFLUENCE OF WORD BOWLING GAMES
MEDIA TOWARD EARLY LITERATION
CAPABILITY OF KIDS 5 TO 6 YEARS
OLD IN TK TUNAS HARAPAN
GBKP PEKANBARU**

Riris Febrina Sitorus, Devi Risma, Yeni Solfiah

ririsfebrinasitorus@gmail.com, devirisma79@gmail.com, yenisolfiah11@gmail.com
(Phone Number: 082385194667)

*Teacher Education Courses For Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is based on a low of interest in reading and writing (early literacy) in children. Early literacy skills are early reading and writing skills in children. One way to stimulated early literacy skills is with the media game, an example of the game media is word bowling game media. This research is purposed for to know the influence of word bowling games media toward early literation capability of kids 5 to 6 years old in TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru. This research is an experimental study using the design of one group design with pretest and posttest through an observation sheet on early childhood literacy abilities. The sample used in this study was 15 children aged 5-6 years totaling 15 children. File accumulation's technique that used is observation. Data analysis techniques use the Wilcoxon test using the IBM SPSS Statistics Data 21 Program. Based on the calculation of the Wilcoxon test it is known that Asymp.Sig (2-tailed) is worth 0,000, because the value is smaller than $<0,05$, it can concluded that "Ha is accepted". Meaning that there are in early literacy skills for the pretest and posttest. Based on calculation using the Gain formula that is equal to 40.43% in the medium category and 59,57% is influenced by other factors, it can be concluded that there is the effect of the word bowling game media on the early literacy skills of children aged 5-6 years at TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru.*

Key Word: *Emergent Literacy Ability, Word Bowling Game Media.*

PENGARUH MEDIA PERMAINAN *BOWLING* KATA TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DINI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK TUNAS HARAPAN GBKP PEKANBARU

Riris Febrina Sitorus, Devi Risma, Yeni Solfiah

ririsfebrinasitorus@gmail.com, devirisma79@gmail.com, yenisolfiah11@gmail.com
(Nomor Telepon: 082385194667)

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya minat baca tulis (literasi dini) pada anak. Kemampuan literasi dini ialah keterampilan membaca dan menulis awal pada anak. Salah satu cara untuk menstimulasi kemampuan literasi dini adalah dengan media permainan, contoh media permainannya adalah media permainan *bowling* kata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media permainan *bowling* kata terhadap kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan desain *one group design* dengan *pretest* dan *posttest* melalui lembar observasi terhadap kemampuan literasi dini anak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 anak dengan populasi anak berusia 5-6 tahun yang berjumlah 15 anak. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji wilcoxon dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic Data 21*. Berdasarkan perhitungan uji wilcoxon diketahui Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai lebih kecil dari $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “*Ha* diterima”. Artinya ada perbedaan kemampuan literasi dini untuk *Pretest* dan *Posttest*. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Gain yakni sebesar 40,43% berada pada kategori sedang dan sebesar 59,57% dipengaruhi oleh faktor lain, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh media permainan *bowling* kata terhadap kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru

Kata Kunci: Kemampuan Literasi Dini, Media Permainan *Bowling* Kata

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga anak mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain, dalam arti tuntunan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggungjawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari (Basri,2007).

Menurut Imam Musbikin (2010) fungsi utama PAUD ialah mengembangkan semua aspek perkembangan anak, meliputi perkembangan kognitif, bahasa, fisik (motorik kasar dan halus), sosial, dan emosional. PAUD berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Sesuai dengan pernyataan tersebut, salah satu aspek perkembangan yang perlu dipersiapkan untuk memasuki pendidikan selanjutnya adalah aspek bahasa. Pada aspek perkembangan bahasa, kemampuan literasi termasuk didalamnya. Kemampuan literasi ialah kebiasaan/kemampuan membaca korelasi yang signifikan dengan kebiasaan/keterampilan menulis, dengan kata lain kemampuan literasi ialah keterampilan membaca dan menulis. Literasi dini (*emergent literacy*) adalah suatu pembentukan keterampilan baca tulis yang diketahui awal sebelum anak sekolah. Kemampuan awal anak dalam hal baca tulis lahir karena keingintahuan anak dan kemauan yang tinggi untuk mengetahui sesuatu.

Kemampuan literasi pada anak harus ditanamkan sedini mungkin sehingga nantinya menciptakan generasi yang literat (sadar baca-tulis). Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menstimulasi dan merangsang kemampuan literasi anak ialah dengan membiasakan anak untuk mendengarkan cerita dan meminta anak untuk mengulangi kembali cerita yang telah didengar walaupun tidak lengkap. Cara lain yang dapat dilakukan guru untuk menstimulasi kemampuan literasi anak adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media yang disiapkan guru merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi penguasaan anak terhadap materi yang diberikan. Seperti yang kita ketahui bahwa hakikat anak usia dini salah satunya adalah bermain. Bermain merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini. Sehubungan dengan pernyataan tersebut maka dalam proses pembelajaran literasi dini pada anak dapat dilakukan dengan memberikan media permainan yang sesuai dengan tujuan tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan literasi dini pada anak usia 5-6 tahun adalah media permainan *bowling* kata.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa fenomena diantaranya: (1) kemampuan anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan dalam mengenal huruf masih kurang, (2) masih terdapat anak yang belum mampu membedakan antara huruf (contoh antara huruf b dan d, m dan w, p dan q.) (3) adanya anak yang masih sulit mengenal huruf, (4) anak tidak mengenal beberapa huruf nama yang mereka tulis melainkan menghafal, (5) anak masih kesulitan menyebutkan suku kata, (6) anak belum mengerti apa yang mereka baca, anak hanya mengulangi apa yang dikatakan oleh guru. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk

meneliti tentang “Pengaruh Media Permainan *Bowling* Kata Terhadap Kemampuan Literasi Dini Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru”

KAJIAN TEORITIS

Kemampuan Literasi Dini

Istilah literasi (*literacy*) sudah berkembang cukup lama. Literasi ialah keterampilan/kemampuan membaca yang sangat signifikan berhubungan dengan keterampilan/kemampuan menulis. Makna literasi mengalami perubahan dari waktu ke waktu sehingga didefinisikan dengan cakupan yang sangat luas. Blome dalam Suyanto mengatakan bahwa literasi itu sifatnya dinamis dan relatif sehingga hanya dari suatu negara atau budaya ke negara atau budaya yang lain. Sementara itu, menurut Graff dan Gee, literasi bukan suatu keterampilan atau fenomena tunggal. Literasi merupakan konsep yang tidak pernah berakhir. Menurut Vanezky (Ahmad Suanto) pada awalnya literasi berkembang sejak abad pertengahan, didefinisikan sebagai kemampuan minimal untuk membaca.

Media Permainan *Bowling* Kata

Permainan adalah suatu bentuk penyesuaian diri manusia yang sangat berguna, menolong anak menguasai kecemasan dan konflik. Karena tekanan-tekanan terlepas di dalam permainan, anak dapat mengatasi masalah-masalah dalam kehidupan. Permainan dapat memungkinkan anak melepaskan energi fisik yang berlebihan dan membebaskan perasaan-perasaan terpendam (Freud dan Erikson dalam Diana Mutiah, 2010). Permainan *bowling* kata ini merupakan permainan yang dirancang sendiri oleh penulis. Permainan ini bertujuan untuk merangsang kemampuan literasi dini pada anak usia 5-6 tahun. Bentuk permainan *bowling* kata ini adalah seperti permainan *bowling* pada umumnya, namun telah dirancang menjadi lebih sederhana dan disesuaikan pada anak usia 5-6 tahun. Permainan *bowling* kata ini menggunakan huruf yang ditempel pada pin *bowling*. Melalui permainan *bowling* kata ini dapat membantu anak untuk mengenal huruf dengan mudah karena diajarkan sambil bermain. Permainan ini juga akan memperbanyak perbendaharaan kata pada anak.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini adalah di Taman Kanak-kanak Tunas Harpan GBKP Pekanbaru Kota pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019.

Rancangan penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen karena peneliti ingin melihat variabel sebab dan variabel akibat dari penerapan media permainan *bowling* kata melalui rancangan eksperimen. Dimana observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *one-group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2014).

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anak berusia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru. Sampel penelitian adalah anak kelas B di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru sebanyak 15 orang diantaranya 6 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Data dan Instrumen

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument pengumpulan berupa lembar observasi atau panduan pengamatan (*observation shet atau observation schedule*). Adapun lembar penilaian dari penelitian ini ialah:

Tabel 1 Instrumen Kemampuan Literasi Dini.

| NO | INDIKATOR PENILAIAN | SUB INDIKATOR | BB | MB | BSH | BSB |
|----|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|----|----|-----|-----|
| 1 | <i>Increased vocabulary</i> | Menemukan kosakata baru dari percakapan dengan teman sebaya | | | | |
| | | Berani untuk menceritakan hal yang akan dilakukan oleh anak | | | | |
| 2 | <i>Phonological awareness</i> | Mampu memahami bahasa lisan dan tulisan | | | | |
| | | Mampu mengenal bunyi huruf | | | | |
| 3 | <i>Letters and word</i> | Mampu menyusun huruf menjadi satu kata yang bermakna | | | | |
| | | Mampu membuat coretan sederhana | | | | |
| 4 | <i>Literacy as a source of enjoyment</i> | Menyukai buku-buku seperti buku cerita, buku alphabet | | | | |
| | | Senang dibacakan cerita anak | | | | |

Sumber: Diane Trister Dodge, 2009

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang, diberikan skor 1.
- MB : Mulai Berkembang, diberikan skor 2.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan, diberikan skor 3.
- BSB : Berkembang Sangat Baik, diberikan skor 4.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan peneliti melalui observasi. Data ini bersumber dari interaksi peneliti dengan siswa TK Tunas Harapan GBKP Kelompok B dan diskusi bersama guru kelas selama melakukan perlakuan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *uji-t* untuk melihat pengaruh kegiatan media permainan *bowling* kata terhadap peningkatan kemampuan literasi dini setelah diberikan treatment.

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum(xd)^2}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

- Md : mean dari devisi (d) antara *posttest* dan *pretest*
- Xd : perbedaan devisi dengan mean devisi
- $\sum(xd)^2$: jumlah kuadrat
- N : banyaknya subyek
- Df : atau db adalah N-1

Untuk mengetahui seberapa besar efektif pengaruh cara menghitung rumus gain menurut David E.Meltzer (Yanti Herlanti) sebagai berikut :

$$G = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

Keterangan:

- G = Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*
- Posttest* = Nilai setelah dilakukan eksperimen

Pretest = Nilai sebelum eksperimen
 100% = Angka tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

Tabel 2 Deskripsi Hasil Penelitian

| Variabel | Skor X Dimungkinkan (Hipotetik) | | | | Skor X Yang Diperoleh (Empirik) | | | |
|------------------|------------------------------------|------|------|----|------------------------------------|------|------|------|
| | Xmin | Xmax | Mean | SD | Xmin | Xmax | Mean | SD |
| <i>Pre test</i> | 8 | 32 | 20 | 4 | 10 | 12 | 8.8 | 0.33 |
| <i>Post test</i> | 8 | 32 | 20 | 4 | 18 | 23 | 16.4 | 0.83 |

Sumber: Olahan Data Penelitian, Lampiran 7 dan 8 halaman 62 dan 63

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor kemampuan literasi dini meningkat setelah diberikan perlakuan. Ini menandakan bahwa penggunaan media permainan *bowling* kata berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru.

Gambaran Umum Kemampuan Literasi Dini Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

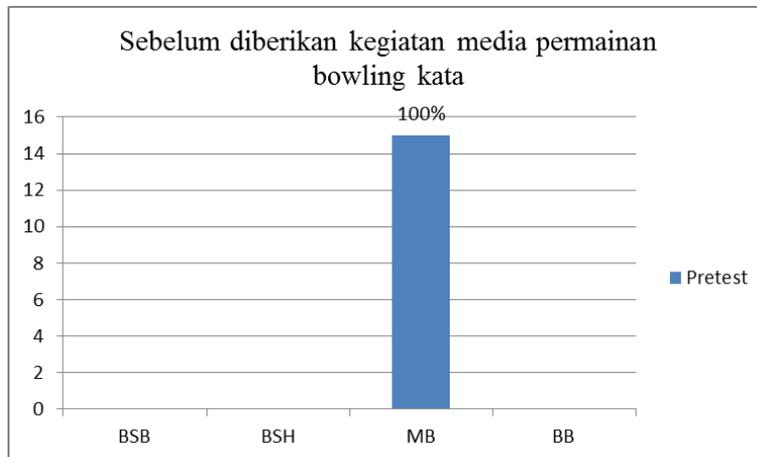
Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan kepada anak untuk mengetahui gambaran kemampuan literasi dini anak usai 5-6 tahun sebelum perlakuan kegiatan media permainan *bowling* kata dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3 Kemampuan Literasi Dini Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

| No | Kategori | Rentang Skor | F | % |
|--------|----------|--------------|----|------|
| 1 | BSB | 76-100% | 0 | 0% |
| 2 | BSH | 51-75% | 0 | 0% |
| 3 | MB | 26-50% | 15 | 100% |
| 4 | BB | < 25% | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 15 | 100% |

Sumber: Olahan Data Penelitian, Lampiran 3 halaman 58

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan literasi dini anak sebelum melakukan kegiatan media permainan *bowling* kata diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 15 anak dengan persentase 100%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1 Diagram Kemampuan Literasi Dini Sebelum Perlakuan

Berdasarkan data di atas artinya kemampuan literasi dini pada anak saat *pretest* masih perlu ditingkatkan. Terbukti pada saat proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan kepada anak secara langsung dan dapat dilihat kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru masih rendah, dimana keinginan diri anak masih kurang, sulitnya anak menemukan kata yang serupa, sedikitnya perbendaharaan kata, susahya anak untuk menceritakan kembali cerita yang didengarnya, anak juga tidak memiliki keinginan untuk menulis, dan sulitnya untuk membedakan beberapa huruf bagi beberapa anak.

Gambaran Umum Kemampuan Literasi Dini Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

Untuk mengetahui gambaran kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun setelah diberi perlakuan (*treatment*) penerapan kegiatan media permainan *bowling* kata maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Gambaran Umum Kemampuan Literasi Dini Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

| No | Indikator | Sub Indikator | Skor Akhir | Skor Ideal | % | Kriteria |
|-----------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|--------|----------|
| 1 | <i>Increased vocabulary</i> | Menemukan kosakata baru dari percakapan dengan teman sebaya dan orang dewasa disekitar anak | 40 | 60 | 66,6 | BSH |
| | | Berani untuk menceritakan hal yang akan dilakukan oleh anak | 39 | 60 | 65 | BSH |
| 2 | <i>Phonological awareness</i> | Mampu memahami bahasa lisan dan tulisan yang sederhana | 32 | 60 | 53,33 | BSH |
| | | Mampu mengenal bunyi huruf | 34 | 60 | 56,66 | BSH |
| 3 | <i>Letters and word</i> | Mampu menyusun huruf menjadi satu kata yang bermakna | 36 | 60 | 60 | BSH |
| | | Mampu membuat coretan yang sederhana | 39 | 60 | 65 | BSH |
| 4 | <i>Literacy as a source of enjoyment</i> | Menyukai buku-buku seperti buku cerita, buku alphabet | 34 | 60 | 56,66 | BSH |
| | | Senang dibacakan cerita anak | 33 | 60 | 55 | BSH |
| Jumlah | | | 287 | 480 | 480,25 | |
| Rata-rata | | | | | 60,31 | BSH |

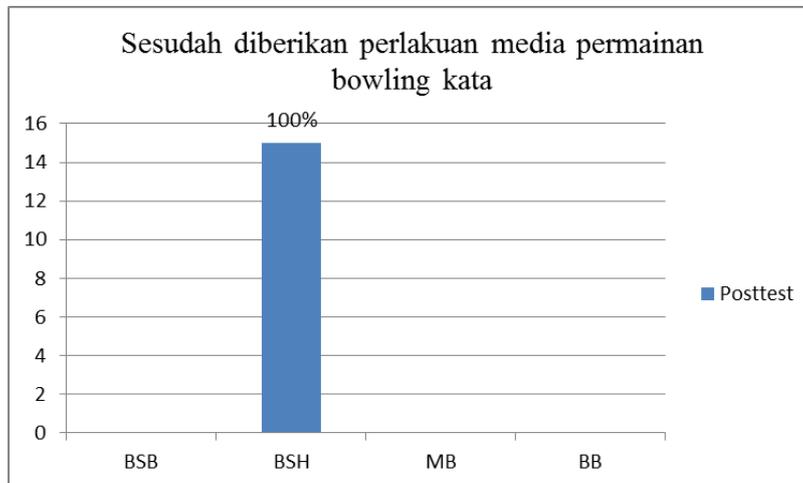
Sumber : Olahan Data Penelitian, Lampiran 4 halaman 59

Tabel 5 Kemampuan Literasi Dini Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

| No | Kategori | Rentang Skor | F | % |
|--------|----------|--------------|----|------|
| 1 | BSB | 76-100% | 0 | 0% |
| 2 | BSH | 51-75% | 15 | 100% |
| 3 | MB | 26-50% | 0 | 0% |
| 4 | BB | < 25% | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 15 | 100% |

Sumber: Olahan Data Penelitian, Lampiran 4 halaman 59

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan literasi dini anak setelah diberikan perlakuan kegiatan media permainan *bowling* kata diperoleh data anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 15 anak dengan persentase 100% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2 Diagram Kemampuan Literasi Dini Setelah Perlakuan

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa setelah pemberian perlakuan dengan menerapkan kegiatan media permainan *Bowling* kata di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun. Setelah anak melakukan kegiatan media permainan *bowling* kata dilakukan evaluasi terhadap kemampuan literasi dini anak. Berikut paparan datanya, setelah dilakukan *posttest* diperoleh jumlah nilai 287 dengan nilai rata-rata 19,13. Dimana anak memperlihatkan antusiasnya ketika pembelajaran, anak dengan gembira memainkan media permainan *bowling* kata dan menyelesaikan kegiatan dengan semangat. Bahkan anak yang sudah melakukan kegiatan meminta untuk mengulang kembali karena merasa kegiatan media permainan *bowling* kata ini menyenangkan.

Perbandingan data *Pretest* dan *Posttest*

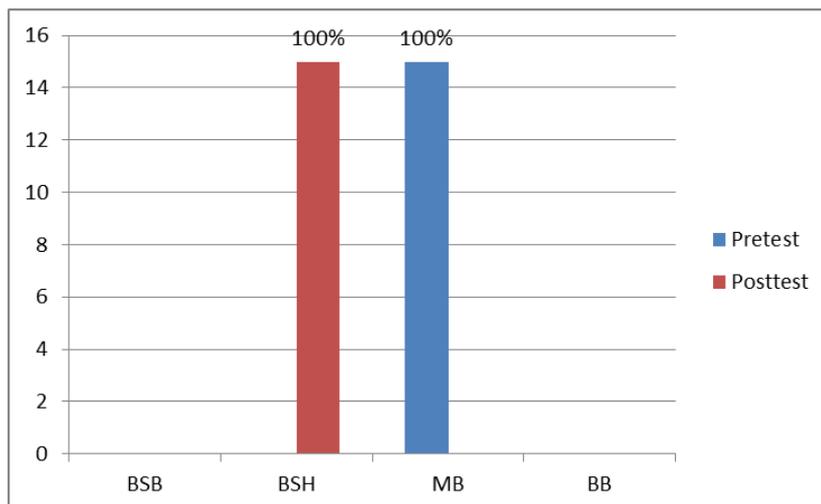
Penelitian ini dilakukan menggunakan *one group pretest posttest design* yaitu melihat hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6 Rekapitulasi Kemampuan Literasi Dini Anak Sebelum Dan Sesudah Diberikan Kegiatan Media Permainan *Bowling* Kata Di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru

| No | Kategori | Rentang Skor | Sebelum | | Sesudah | |
|----|----------|--------------|---------|------|---------|------|
| | | | F | % | F | % |
| 1 | BSB | 76-100% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2 | BSH | 51-75% | 0 | 0% | 15 | 100% |
| 3 | MB | 26-50% | 15 | 100% | 0 | 0% |
| 4 | BB | < 25% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Sumber: Olahan Data Penelitian, Lampiran 3 dan 4 halaman 58 dan 59

Berdasarkan Tabel 6 perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan kegiatan media permainan *bowling* kata mengalami peningkatan. Sebelum diberikan perlakuan tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) berkembang sesuai harapan (BSH) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 15 anak dengan persentase 100%. Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan kegiatan media permainan *bowling* kata dimana terdapat 15 anak pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 100% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3 Diagram Kemampuan Literasi Dini *Pretest* dan *Posttest*

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media permainan *bowling* kata berpengaruh terhadap kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun yang mana pengaruhnya sebesar 40,43% dan 59,67% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian di atas mengidentifikasi bahwa penggunaan media permainan *bowling* kata dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi dini anak dan membuat anak didik lebih terbiasa membaca dan menuliskan apa yang dilihat dan didengarnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Rita dan Zulkifli (2016) menyebutkan berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak yang berusia 5-6 tahun, bahwasannya kemampuan bahasa anak yakni; kemampuan mendengar, perkembangan berbicara, perkembangan membaca dan perkembangan menulis anak usai 5-6 tahun dapat distimulus melalui berbagai metode eksperimen.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis pengelolaan data dan hasil persentase di atas dapat dilihat hasil *pretest* kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru diperoleh jumlah nilai 156 dengan rata-rata 10,4. Jika dilihat dari kriteria perorangan, tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) berkembang sesuai harapan (BSH) dan belum berkembang (BB) atau 0%, yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 15 anak atau 100%. Setelah anak melakukan permainan *bowling* kata dilakukan evaluasi terhadap kemampuan literasi dini anak. Berikut paparan datanya, setelah dilakukan *posttest* diperoleh jumlah nilai 287 dengan nilai rata-rata 19,13. Jika dilihat secara perorangan, anak yang sudah diberikan perlakuan kegiatan bersajak maka terdapat 15 anak pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 100% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%.

Pada penelitian kegiatan media permainan *bowling* kata ini anak yang sebelumnya pasif melakukan kegiatan setelah melihat temannya bersemangat menjadi aktif dan termotivasi sehingga anak mau membaca dan menuliskan kata yang ada pada pin *bowling*. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan kegiatan media permainan *bowling* kata terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi dini anak di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru. Media permainan *bowling* kata ini mengembangkan ke-delapan indikator literasi yang ada karena melalui media permainan *bowling* kata yang memiliki gambar dan kata pada pin *bowling* sangat menstimulus minat baca dan menulis anak. Media permainan *bowling* kata memberi kesempatan pada anak untuk dapat mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya. Penggunaan media permainan *bowling* kata dalam mengembangkan kemampuan literasi dini anak sangat efektif, karena diusia ini anak lebih senang dan tertarik untuk bermain, salah satunya adalah belajar melalui media permainan *bowling* kata. Rita dan Zulkifli (2016) menyebutkan berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak yang berusia 5-6 tahun, bahwasannya kemampuan bahasa anak yakni; kemampuan mendengar, perkembangan berbicara, perkembangan membaca dan perkembangan menulis anak usai 5-6 tahun dapat distimulus melalui berbagai metode eksperimen.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media permainan *bowling* kata berpengaruh terhadap kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun yang mana pengaruhnya sebesar 40,43% dan 59,57% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian di atas mengidentifikasi bahwa penggunaan media permainan *bowling* kata dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi dini anak dan membuat anak didik lebih terbiasa membaca dan menuliskan apa yang dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penjelasan pada pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan berada pada kriteria mulai berkembang (MB).
2. Kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru sesudah diberikan perlakuan berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).
3. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan menggunakan kegiatan media permainan *bowling* kata terhadap kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru, sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa kegiatan media permainan *bowling* kata. Besar pengaruhnya yaitu 40, 43% berdasarkan kriteria penilaian Gain Ternormalisasi berada pada kategori sedang.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru berada pada kategori belum berkembang, maka pihak penyelenggara PAUD atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan literasi dini pada anak didiknya dengan merancang strategi berupa kegiatan atau permainan yang menarik dan mengesankan bagi anak.

2. Bagi Guru

Media permainan *bowling* kata ini dapat digunakan selanjutnya dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak agar anak lebih termotivasi dalam belajar. Sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena kemampuan literasi dini pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto.2017.*Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*.Jakarta:Pt Bumi Aksara.
- Beverly Otto.2015.*Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*.Jakarta: Prenamedia Group.
- Dedi Supriadi.2005.*Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*.Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Diana Mutiah.2010.*Psikologi Bermain Anak Usia Dini*.Jakarta:Kencana.
- Dodge, Diane Trister,dkk.2009.*The Creative Curriculum For Preschool*.United States of America:Teaching Strategies.
- Evi Ifanah.2016.*Pengaruh Media Permainan Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Keaksaraan anak Kelompok A*.Jurnal Paud Teratai Vol 05 No 02.(Online). (diakses 19 November 2018)
- Hasan Basri.2007.*Filsafat Pendidikan Islam*.Bandung:Pustaka Setia.
- Imam Musbikin.2010.*Buku Pintar PAUD*.Yogyakarta:BUKUBIRU.
- Lantip Susilowati.2009.*Kontroversi Baca Tulis Hitung Pada Anak Usia Dini*.Jurnal TA'ALLUM (Pendidikan Islam).Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung, Tulungagung.(Online),<http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/search.html> (diakses 21 April 2018)
- Leila.2011.*Mengenalkan Huruf dan Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun*.(Online).<http://playgroupku.blogspot.com> (diakses 21 April 2018).
- Lisnawati Ruhaena. 2015.*Model Multisensori: Solusi Stimulasi Literasi Anak Prasekolah*.Jurnal Psikologi Vol.42 No.1. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://id.portalgaruda.org/inex.php> (diakses tanggal 20 November 2018)
- Maimunah Hasan.2010.*Pendidikan Anak Usia Dini*.Jogjakarta:DIVA press (Anggota IKAPI).
- M. Fadlillah.2017.*Bermain dan Permainan*.Jakarta:Kencana.

- Rita Kurnia.2009.*Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru:Cendekia Insani.
- Rita Kurnia & Zulkifli N. 2016.*Efektivitas Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Bahan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Melati Dharma Wanita Air Tiris Kecamatan Kampar*. Educhild Vol.05 No.1. Universitas Riau.
- Ruth, Katherine.2006.*Asyiknya Membaca*.Prestasi Pustakaraya:Jakarta.
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Tedi Priatna.2004.*Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*.Bandung: Mimbar Pustaka.
- Tri Lestari Waraningsih.2014.*Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Sulthoni Ngaglik Sleman*.(Online).eprints.uny.ac.id (diakses 18 April 2018).
- Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono.2010.*Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*.Jakarta:PT Indeks.
- Widyaning Hapsari, dkk. 2017.*Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah melalui Program Stimulasi*. Jurnal Psikologi Vol.44 No.3 Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://id.portalgaruda.org/inex.php> (diakses tanggal 23 juli 2018).